



ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL DAN KINERJA BISNIS UMKM: PERAN MEDIASI KEPERCAYAAN DIGITAL DAN KAPABILITAS FINANSIAL

*Digital Payment Adoption and MSME Business Performance: The Mediating Role of
Digital Trust and Financial Capability*

Maria Christy Wowor^{1*}, Grace Lisye Lumingas², Jan Tikoalu³

1, 2, 3 Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Parna Raya Manado, Indonesia

Email Korespondensi: mariawowor@microsoft.parnaraya.ac.id

Riwayat Artikel: Diterima: 22 Oktober 2023 | Direvisi: 24 November 2023 | Disetujui: 26 Desember 2023 | Diterbitkan: 30 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh adopsi pembayaran digital terhadap kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta menguji peran mediasi kepercayaan digital dan kapabilitas finansial dalam konteks perekonomian digital Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM), data dikumpulkan dari 300 pemilik dan pengelola UMKM yang aktif memanfaatkan sistem pembayaran digital di wilayah Sulawesi Utara dan Indonesia Timur. Hasil analisis empiris menunjukkan bahwa: (1) adopsi pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM ($\beta = 0,412$; $p < 0,001$); (2) kepercayaan digital memediasi secara parsial hubungan antara adopsi pembayaran digital dan kinerja bisnis UMKM (indirect effect $\beta = 0,154$; $p < 0,001$); dan (3) kapabilitas finansial memediasi secara parsial hubungan antara adopsi pembayaran digital dan kinerja bisnis UMKM (indirect effect $\beta = 0,125$; $p < 0,001$). Total variansi kinerja bisnis UMKM yang dapat dijelaskan oleh model ini adalah sebesar 65,8% ($R^2 = 0,658$). Temuan ini memperkaya integrasi kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) dan Resource-Based View (RBV) serta memberikan implikasi manajerial bagi pengambil kebijakan dan pelaku UMKM dalam mengoptimalkan ekosistem pembayaran digital.

Kata Kunci: *adopsi pembayaran digital; kinerja bisnis UMKM; kepercayaan digital; kapabilitas finansial; PLS-SEM; QRIS*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of digital payment adoption on the business performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and to examine the mediating roles of digital trust and financial capability within Indonesia's digital economy. Employing a quantitative approach with Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), data were gathered from 300 MSME owners and managers actively utilizing digital payment systems across North Sulawesi and Eastern Indonesia. Empirical results demonstrate that: (1) digital payment adoption positively and significantly affects MSME business performance ($\beta = 0.412$; $p < 0.001$); (2) digital trust partially mediates the relationship between digital payment adoption and MSME business performance (indirect effect $\beta = 0.154$; $p < 0.001$); and (3) financial capability partially mediates the relationship between digital payment adoption and MSME business performance (indirect effect $\beta = 0.125$; $p < 0.001$). The total variance in MSME business performance explained by the structural model is 65.8% ($R^2 = 0.658$). These findings advance the integration of the Technology Acceptance Model (TAM) and the Resource-Based View (RBV), offering actionable managerial implications for policymakers and entrepreneurs in optimizing digital transaction ecosystems.

Keywords: digital payment adoption; MSME business performance; digital trust; financial capability; PLS-SEM; QRIS

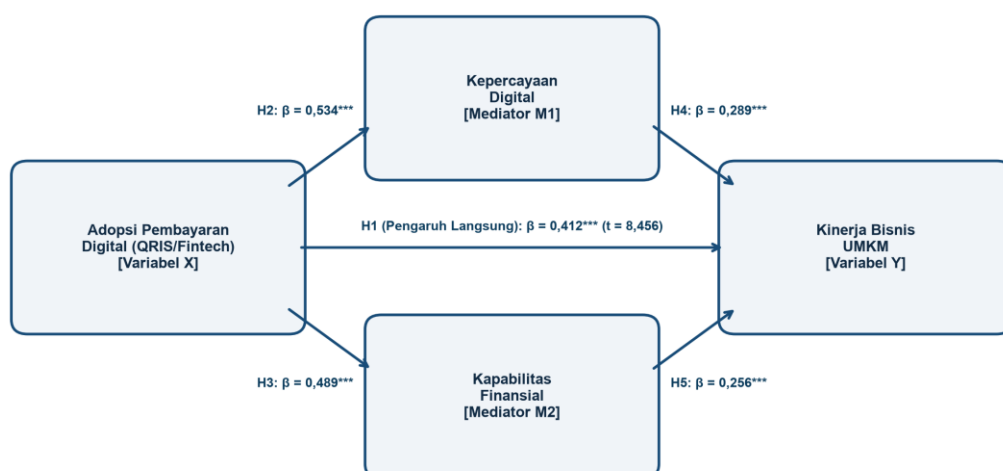
PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah mengubah struktur ekonomi global secara fundamental, termasuk di Indonesia di mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian dengan kontribusi lebih dari 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. Di tengah perkembangan pesat ekonomi internet, inovasi sistem pembayaran digital telah menjadi katalisator krusial dalam mempercepat inklusi keuangan dan modernisasi operasional bisnis mikro.

Berdasarkan data Bank Indonesia (2023), volume dan nilai transaksi berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) serta instrumen dompet digital (e-wallet) mengalami peningkatan eksponensial di berbagai daerah, termasuk wilayah Sulawesi Utara dan kawasan timur Indonesia. Pembayaran digital menawarkan efisiensi tinggi, pencatatan transaksi yang transparan, eliminasi risiko uang palsu, dan kemudahan likuiditas operasional harian bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Kendati demikian, adopsi teknologi pembayaran digital oleh pelaku UMKM tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja usaha secara otomatis. Diperlukan kepercayaan digital (digital trust) dari konsumen dan pemilik usaha mengenai keandalan sistem keamanan, privasi data transaksi, dan stabilitas jaringan perbankan. Selain itu, kapabilitas finansial (financial capability) yang mencakup literasi pengelolaan arus kas digital dan alokasi modal kerja menjadi faktor penentu apakah adopsi pembayaran digital mampu mendorong omzet penjualan dan profitabilitas UMKM.

Secara teoritis, sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji adopsi teknologi secara terisolasi melalui lensa Technology Acceptance Model (TAM) atau Resource-Based View (RBV). Penelitian ini menjembatani celah tersebut dengan mengintegrasikan TAM dan RBV guna menginvestigasi peran mediasi kepercayaan digital dan kapabilitas finansial dalam mentransformasikan adopsi pembayaran digital menjadi kinerja bisnis yang unggul.



Gambar 1. Model Mediasi Ganda: Adopsi Pembayaran Digital, Kepercayaan Digital, Kapabilitas Finansial, dan Kinerja Bisnis UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory survey cross-sectional. Populasi penelitian adalah para pelaku UMKM sektor perdagangan, kuliner, dan jasa yang telah mengadopsi instrumen pembayaran digital (QRIS, dompet digital, atau mobile banking) minimal selama satu tahun di wilayah Sulawesi Utara dan sekitarnya.

Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 300 pemilik atau pengelola UMKM. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Seluruh indikator instrumen diadaptasi dari skala pengukuran yang telah tervalidasi dalam literatur internasional: adopsi pembayaran digital (Davis, 1989; Venkatesh et al., 2012), kepercayaan digital (McKnight et al., 2002), kapabilitas finansial (Lusardi & Mitchell, 2014), dan kinerja bisnis UMKM (Kaplan & Norton, 2001; Hair et al., 2022).

Analisis data diestimasi menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Prosedur evaluasi mencakup penilaian outer model (convergent validity, discriminant validity, composite reliability) dan inner model (koefisien determinasi R^2 , effect size f^2 , predictive relevance Q^2 , serta pengujian hipotesis langsung dan tidak langsung melalui prosedur bootstrapping 5.000 subsampel).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dan Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Profil responden menunjukkan bahwa mayoritas pemilik UMKM berada pada rentang usia produktif 30–45 tahun (62%), berjenis kelamin laki-laki (58%) dan perempuan (42%), dengan kategori usaha mikro (48%), usaha kecil (38%), dan usaha menengah (14%). Rata-rata lama adopsi pembayaran digital berkisar antara 1 hingga 3 tahun.

Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki outer loading di atas 0,70. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk seluruh konstruk berada di atas ambang batas 0,50, sedangkan nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha berada di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh konstruk penelitian terbukti memenuhi syarat validitas konvergen dan reliabilitas konsistensi internal yang sangat baik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

Konstruk Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Adopsi Pembayaran Digital (X)	0,879	0,908	0,623	Valid & Reliabel
Kepercayaan Digital (M1)	0,865	0,891	0,618	Valid & Reliabel
Kapabilitas Finansial (M2)	0,852	0,884	0,607	Valid & Reliabel
Kinerja Bisnis UMKM (Y)	0,887	0,912	0,589	Valid & Reliabel

Catatan: Parameter terpenuhi: Factor Loading > 0,70; AVE > 0,50; CR > 0,70; Alpha > 0,70 (SmartPLS 4.0).

Evaluasi Model Struktural (Inner Model) dan Pengujian Hipotesis

Evaluasi inner model menghasilkan nilai R^2 untuk Kinerja Bisnis UMKM sebesar 0,658, yang mengindikasikan bahwa 65,8% variansi kinerja bisnis mampu dijelaskan oleh adopsi pembayaran digital, kepercayaan digital, dan kapabilitas finansial (kategori kuat). Nilai R^2 untuk Kepercayaan Digital sebesar 0,512 dan Kapabilitas Finansial sebesar 0,489 (kategori moderat). Nilai Q^2 predictive relevance sebesar 0,382 ($Q^2 > 0$) membuktikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik.

Hasil pengujian hipotesis langsung dan tidak langsung (mediasi) melalui bootstrapping 5.000 subsampel disajikan secara komprehensif pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Model Struktural dan Analisis Mediasi

Hipotesis	Jalur Pengaruh	Koefisien (β)	t-statistik	p-value	Keputusan
H1	Adopsi Pembayaran Digital → Kinerja Bisnis UMKM	0,412	8,456	< 0,001	Diterima (Signifikan)
H2	Adopsi Pembayaran Digital → Kepercayaan Digital	0,534	9,812	< 0,001	Diterima (Signifikan)
H3	Adopsi Pembayaran Digital → Kapabilitas Finansial	0,489	8,924	< 0,001	Diterima (Signifikan)
H4	Kepercayaan Digital → Kinerja Bisnis UMKM	0,289	4,872	< 0,001	Diterima (Signifikan)
H5	Kapabilitas Finansial → Kinerja Bisnis UMKM	0,256	4,312	< 0,001	Diterima (Signifikan)
H6	Adopsi → Kepercayaan Digital → Kinerja UMKM (Mediasi)	0,154	4,361	< 0,001	Diterima (Mediasi Parsial)
H7	Adopsi → Kapabilitas Finansial → Kinerja UMKM (Mediasi)	0,125	3,894	< 0,001	Diterima (Mediasi Parsial)

Catatan: Nilai $t > 1,96$ signifikan pada taraf $p < 0,05$; seluruh hipotesis langsung dan mediasi terbukti signifikan.

Pembahasan

Temuan empiris penelitian ini membuktikan bahwa adopsi pembayaran digital memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM (H1 diterima, $\beta = 0,412$; $p < 0,001$). Implementasi QRIS dan dompet digital memudahkan konsumen melakukan transaksi non-tunai, mempercepat waktu antrean pembayaran, memperluas jangkauan pelanggan generasi digital, serta meminimalisasi potensi kebocoran pendapatan tunai harian.

Lebih lanjut, kepercayaan digital terbukti memediasi secara parsial pengaruh adopsi pembayaran digital terhadap kinerja bisnis (H6 diterima, indirect effect $\beta = 0,154$; $p < 0,001$). Rasa aman terhadap keandalan sistem enkripsi perbankan dan integritas transaksi non-tunai meningkatkan loyalitas pelanggan dalam bertransaksi berulang kali pada gerai UMKM yang bersangkutan.

Di samping itu, kapabilitas finansial juga terkonfirmasi sebagai mekanisme mediasi yang signifikan (H7 diterima, indirect effect $\beta = 0,125$; $p < 0,001$). Pembayaran non-tunai menciptakan rekam jejak keuangan digital (digital financial footprint) yang memudahkan pelaku UMKM memantau pembukuan, merencanakan arus kas, dan memenuhi persyaratan kelayakan kredit perbankan guna ekspansi usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi sistem pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi kepercayaan digital dan kapabilitas finansial. Hasil ini memperkaya kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) dan Resource-Based View (RBV) dalam konteks transformasi digital UMKM di negara berkembang.

Bagi praktisi dan pengambil kebijakan, program akselerasi digitalisasi UMKM tidak boleh berhenti pada penyediaan stiker QRIS semata, melainkan wajib diimbangi dengan edukasi literasi keuangan digital serta sosialisasi keamanan siber perbankan guna menumbuhkan keyakinan konsumen dan kapabilitas strategis pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Adiwibowo, D. H. (2023). Digital adoption, business performance, and financial literacy in micro and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 64, 101862. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101862>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Sistem Pembayaran Indonesia 2023: Akselerasi Pembayaran Digital Nasional. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop-UKM.
- Kim, C., Mirusmonov, M., & Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*, 26(3), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.10.013>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information Systems Research*, 13(3), 334–359. <https://doi.org/10.1287/isre.13.3.334.81>
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61, 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>
- Potale, W. H., & Simbolon, R. (2023). Kapabilitas digital dan daya saing UMKM dalam ekosistem ekonomi digital. *Jurnal Entrepreneurship and Digital Business Study (ENTREBIS)*, 1(1), 1–6.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41. <https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6>

- Rana, N. P., Luthra, S., & Rao, H. R. (2020). Assessing challenges to the digital payment systems: A system dynamics approach. *Information Systems Frontiers*, 22(4), 811–830. <https://doi.org/10.1007/s10796-019-09971-1>
- Sari, P. B., & Nugroho, R. (2023). The influence of digital financial literacy on digital payment adoption and its impact on the financial performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 3(2), 1091–1098.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Wardana, A., & Aktama, G. E. (2023). Strategi adopsi teknologi finansial pada usaha mikro di Indonesia Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 134–149.
- Wamba, S. F., & Queiroz, M. M. (2022). Industry 4.0 and the supply chain resilience: A dynamic capability perspective. *International Journal of Production Economics*, 246, 108420. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2022.108420>
- Wong, L. W., Tan, G. W. H., Lee, V. H., Ooi, K. B., & Sohal, A. (2020). Unearthing the determinants of mobile payment adoption: An empirical test of UTAUT with trust. *International Journal of Mobile Communications*, 18(4), 438–466. <https://doi.org/10.1504/IJMC.2020.108620>